

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMK NEGERI II WONOSARI GUNUNGKIDUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
LISTYORINI
18104010019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Listyorini

NIM : 18104010019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 16 Februari 2022

Yang menyatakan,



Listyorini
NIM : 18104010019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Listyorini

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Listyorini

NIM : 18104010019

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari Gunungkidul ditinjau dari Perspektif Pendidikan Multikultural James A. Banks

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 April 2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Radino".

Drs. H. Radino, M.Ag
NIP. 1966094 199403 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1120/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI II WONOSARI GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LISTYORINI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010019
Telah diujikan pada : Senin, 25 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 628f22bfa4e64



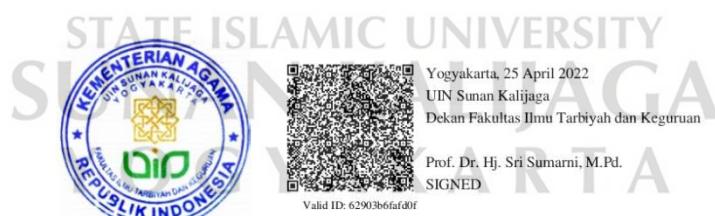
Pengaji I
Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 628e37d38081d



Pengaji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 628dec91f09a8



Yogyakarta, 25 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62903b6fafdf0f

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاحْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi dan perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang

mengetahui.” (Q.S Ar-Rum: 22).¹



¹Kementerian Agama RI (2017), *Mushaf Al-Quran Tajwid Dan Terjemah Edisi 2014*. Solo: Penerbit Abyan. hal. 406.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

LISTYORINI. *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari Gunungkidul, Skripsi.Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

Indonesia dikenal sebagai negara multikultural. Dibalik keberagaman Indonesia menyimpan potensi positif dan potensi negatif. Upaya antisipasi konflik dapat melalui dengan pendekatan keamanan dan pendekatan Pendidikan (*educational approach*). SMK Negeri II Wonosari merupakan sekolah yang memiliki civitas akademika yang heterogen dengan jumlah 1.588 siswa. Keberagaman siswa terdiri dari agama, status sosial ekonomi, jenis kelamin, ras, gender dan disabilitas. Budaya karakter sekolah adalah UPPO HALAL (Unggul, Progresif, Proaktif, Optimis, Handal, Aktif, Loyal, Attitude, Layak). SMK Negeri II Wonosari juga mengenalkan kebudayaan melalui acara ulang tahun sekolah, berbusana adat pada Kamis Pahing. Pembiasaan sikap non-diskriminasi dilakukan dengan penegakan peraturan sekolah bahwa *bullying*, kekerasan dan diskriminasi termasuk ke dalam pelanggaran berat. Tujuan penelitian adalah (1) mengetahui pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari dan (2) implementasi pendidikan multikultural dalam PAI di SMK Negeri II Wonosari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa Kelas X-XII SMK Negeri II Wonosari. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah teknik *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari memiliki beberapa materi yang bermuatan pendidikan multikultural di antaranya adalah pada bab toleransi, berfikir kritis, bersatu dalam keberagaman dan demokrasi, kasih sayang dan etos kerja. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi untuk menganalisis dan memecahkan sebuah masalah secara kolaboratif. (2) Implementasi pendidikan multikultural dalam PAI di SMK Negeri II Wonosari adalah pembelajaran PAI yang bermuatan Kebhinnekaan, tidak rasis, bermuatan multikulturalisme dan toleransi. sikap guru yang menekankan kebhinekaan merupakan hal fitrah dan pemersatu dalam kehidupan berbangsa, tutor sebaya untuk siswa yang kesulitan berbahasa Jawa, menghormati perbedaan individu dan budaya. Sikap tidak rasis dilakukan dengan tidak mendiskriminasi kelompok suku, etnis, ras, agama lain. Pembelajaran PAI bermuatan multikulturalisme memiliki beberapa dimensi di antaranya adalah dimensi Integrasi konten, dimensi konstruksi pengetahuan, dimensi pedagogi kesetaraan, dimensi pengurangan prasangka, dimensi Budaya dan struktur sekolah yang memberdayakan siswa yang beragam. Toleransi diimplementasikan melalui

materi pembelajaran, pembiasaan untuk menghargai keberagaman siswa dan mengikuti anjuran Kemenag terkait dengan moderasi beragama.

Kata Kunci: *Pendidikan Multikultural, Implementasi, Kebhinekaan, Tidak Rasism, Toleransi*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرِيفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَئِلِهِ وَالصَّحْبِيِّ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang implementasi pendidikan multikultural berdasarkan perspektif James A Banks dan pendidikan multikultural rumusan pemerintah Indonesia dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ahmad Darmadi, S.Pd, M.Eng. selaku Kepala Sekolah Bapak Akhmad Affandi, S.Pd.I, Bapak Dwi Sidik Purnomo, S.Ag., MSI., Bu Siti, Bu Sri Purwanti selaku guru Agama Hindu, Bapak Sugiman selaku Guru Agama Kristen dan siswa SMK Negeri II Wonosari, Yogyakarta. Siswa secara khusus kepada Putri Endah Sasmita XII OC, Chelsea Meilandina X TKP, Dimas Irdiyanto X TMA, Wulan Yunianingsih X TPFL, Al-Rista Dwi Indriyani XI AB,

Rio Sampurna H XII MM, Derryl Yanuar Satya Indrayana XI OA, Theodorus Deovanes Saputra XII MM, Muh. Igra Arieva Sadino XII MM, Almukaromah XI TKJ, Selsi X Listrik, Meisha X OB, Eu Karista XII EI.

7. Kedua orangtuaku Bapak Saimanto dan Ibu Warsinah dan kedua adikku Dwi Jaya dan Tri Rahayu yang tak jemunya memberiku doa dan semangat setiap hari.
8. Kepada Kementrian Agama yang sudah memberikan beasiswa sejak saya semester II hingga lulus.
9. Kepada Ibu Siti Mubasarah, guru BK SMK Negeri II Wonosari yang telah membimbing saya dalam proses SPAN-PTKIN, Ibu Umu Muslimah yang sudah meyakinkan saya untuk berkuliah di Uin, kepada Ibu Sartini atas nasehat kuliahnya.
10. Sahabat-sahabatku di kelas PAI A, KKN Pendem 105, organisasi, Sahabat Masjid teruslah berjuang. Bangsa Indonesia membutuhkan kalian di masa depan. Semangat berkontribusi dan mengabdi bagi Tuhan dan Bangsa Indonesia.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 16 Februari 2022

Penyusun

Listyorini

Nim. 18104010019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10

C.	Tujuan Penelitian.....	10
D.	Manfaat Penelitian	10
	BAB II KAJIAN TEORI	12
A.	Definisi Pendidikan Multikultural.....	12
B.	Tujuan Pendidikan Multikultural.....	16
C.	Dimensi-Dimensi dalam Pendidikan Multikultural	17
D.	Perbedaan dan Persamaan Pendidikan Multikultural James A. Banks dengan Pendidikan Multikultural Kemendikbud	23
E.	Prinsip- Prinsip Pendidikan Multikultural dalam Islam	30
	BAB III METODE PENELITIAN	33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C.	Informan Penelitian.....	34
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E.	Uji Keabsahan Data	38
F.	Metode Analisis Data	39
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A.	Gambaran Umum SMK Negeri II Wonosari.....	41
B.	Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari.....	53
C.	Implementasi Pendidikan Multikultural dalam PAI di SMK Negeri II Wonosari.....	73
	BAB V PENUTUP	94
A.	Kesimpulan	94
B.	Saran.....	95
	DAFTAR PUSTAKA.....	97
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Golongan Guru di SMK Negeri II Wonosari.....	49
Tabel II	: Tingkat Pendidikan Guru di SMK Negeri II Wonosari.....	49
Tabel III	: Keberagaman Agama Siswa SMK Negeri II Wonosari.....	51
Tabel IV	: Muatan Pendidikan Multikultural pada Materi PAI di SMK Negeri II Wonosari.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi SMK N II Wonosari.....	48
Gambar II	: Slogan Budaya Karakter SMK Negeri II Wonosari.....	75
Gambar III	: Slogan Disiplin Budayaku.....	76
Gambar IV	: Siswa X LB Sedang Berdiskusi dalam Pembelajaran.....	83
Gambar V	: Siswa X LB Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	85
Gambar VI	: Sosialisasi Tata Tertib Sekolah Pada Selasa 25 Januari 2022.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Catatan Lapangan Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran IV : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VII : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir
- Lampiran VIII : Memo Penelitian di SMK Negeri II Wonosari
- Lampiran IX : Surat Keterangan Melakukan Penelitian Tugas Akhir
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : Sertifikat OPAK/PBAK
- Lampiran XII : Sertifikat TOAFL
- Lampiran XIII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIV : Sertifikat TIK
- Lampiran XV : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XVI : KRS Terakhir
- Lampiran XVII : Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran XVIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal luas sebagai negara bercorak multibudaya (multikultural)¹. Berdasarkan data dari BPS dengan *Institute of Southeast Asian Studies* (ISEAS) pada tahun 2013 menghasilkan penelitian jumlah suku di Indonesia sebanyak 633 kelompok suku besar dari kode suku yang tersedia dalam SP2010. Dikutip dari data BPS (Badan Pusat Statistik) analisis suku di Indonesia tersaji dalam Buku “*Demography of Indonesia’s Ethnicity*”. Indonesia memiliki 1.340 suku bangsa terdiri dari Suku Jawa 40,2%, Sunda 15,5%, Batak 3,58%, Madura 3,03%, Betawi 2,88%, Minangkabau 2,73%, Bugis 2,69%, Melayu 2,27%, Arab 2,1%, dan lain-lain. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 jumlah penduduk NKRI pada 2020 adalah 269,6 juta jiwa. Pada tahun 2010 pemeluk agama Islam mencapai 207,2 juta jiwa (87,18%), agama Kristen sebesar 16,5 juta jiwa (6,96%), Katolik 6,9 juta jiwa (2,91%), agama Hindu 4,01 juta jiwa (1,69%), agama Budha sebesar 1,7 juta jiwa (0,72 %), agama Khong Hu Cu mempunyai pemeluk sebesar 127,1 ribu jiwa (0,05%).²

Di balik keberagaman Indonesia selain menyimpan potensi yang positif dan potensi negatif. Potensi positif keberagaman sebagai modal sosial yang begitu

¹Susanti Diah Imaningrum (2018), *Perlindungan Negara Atas Warisan Budaya Bangsa*. Malang: Setara Press , hal. v.

²Badan Pusat Statistik (2015) “*Mengulik Data Suku Di Indonesia*,” dalam <http://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>.

berharga bagi pembangunan bangsa. Sebaliknya apabila keberagaman tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan gesekan sosial dan konflik.³ Konflik yang tidak hanya dalam tataran horizontal namun juga vertikal. Konflik vertikal adalah konflik yang terjadi dalam kelompok yang memiliki perbedaan strata atau tingkatan kedudukan misalnya antara pekerja dengan pemilik perusahaan, aparatur pemerintahan dengan rakyat. Realitas munculnya berbagai konflik horizontal bernuansa Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA), keinginan untuk melepaskan diri dari NKRI menunjukkan cara pandang dan kesadaran berbangsa dan bernegara rendah. Lebih memprihatinkan kembali konflik berupa tawuran dan perkelahian pelajar di Indonesia. Data dari Polda Metro Jaya pada 2001 ada 197 kasus, tercacat tewas 23 orang dan luka berat 32 orang.⁴ Komisi Perlindungan Anak mencatat sebanyak 202 anak berhadapan dengan hukum akibat tawuran dalam rentang tahun 2017 hingga 2018.⁵

Konflik organisasi keagamaan di DIY berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Program Pasca Sarjana UMY bersama dengan LPDP menghasilkan sejumlah temuan bahwa Kota Yogyakarta memiliki skor indeks konflik tertinggi, selanjutnya Kabupaten Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul dan Kabupaten Sleman. Sedangkan

³Indriyani Ma'rifah (2012). "Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam: Sebuah Upaya Membangun Kesadaran Multikultural Untuk Mereduksi Terorisme Dan Radikalisme Islam," in Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII, 5-8 November 2012 (Surabaya: Digilib Uin Sunan Ampel, n.d.), 243, <http://digilib.uinsby.ac.id/7615/>. Diakses 8 Mei 2022.

⁴Suparlan al-Hakim (2018). *Pendidikan Multikultural : Strategi Inovatif Pembelajaran Dalam Pluralitas Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani Media, hal. vi.

⁵Dedi Hendrian (2018). "KPAI: 202 Anak Tawuran Dalam Dua Tahun," dalam <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun>. Diakses 8 Januari 2022.

untuk indeks tertinggi konflik organisasi keagamaan di tingkat Kapanewon meliputi Kapanewon Ngampilan, Kapanewon Kasihan, Kapanewon Paliyan, Kapanewon Gondokusuman dan Kapanewon Tepus. Dua kapanewon Paliyan dan Tepus berada di Kabupaten Gunungkidul.⁶

Potensi konflik umumnya dipicu oleh lemahnya empati anggota kelompok terhadap cara pandang dan prasangka negatif yang tinggi terhadap kelompok lain. Dalam penelitian Blasius tentang pengurangan prasangka sosial siswa etnis Tionghoa dan Jawa masih menyisakan persoalan. Siswa etnis Jawa memiliki prasangka sosial dalam semua aspek kehidupan dengan presentase >50%, sedangkan siswa Tionghoa memiliki prasangka sosial terhadap etnis Jawa di atas 60%. Konflik ini menunjukkan kurangnya kemampuan bangsa Indonesia untuk berperan sebagai manusia antarbudaya dan hidup dalam masyarakat multikultural yang digambarkan sebagai masyarakat yang mampu melakukan ko-eksistensi harmonis, bebas berkeyakinan, menjunjung tinggi dan mengembangkan tradisi, kebiasaan.⁷

Penyelesain konflik dan tawuran antar pelajar tidak cukup dengan pendekatan keamanan (*security approach*) melainkan harus dijawab dengan pendekatan pendidikan (*educational approach*). Oleh karenanya misi pendidikan

⁶Surwandono, (2017). "Dinamika Konflik Organisasi Keagamaan Islam dalam Era Demokratisasi di Yogyakarta" (Prosiding Konferensi Nasional Ke- 4 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTM), n.d.), dalam http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/3301/3.surwandono_APPTM%20Pembang.pdf?sequence=1&isAllowed=y. Diakses 25 Januari 2022.

⁷Suparlan al-Hakim, "Pendidikan Multikultural : Strategi Inovatif Pembelajaran Dalam Pluralitas Masyarakat Indonesia"..., hlm. vii.

sosial di Indonesia harus diarahkan kepada praktik pendidikan multikultural. Dengan pendidikan multikultural peserta didik terbiasa membangun kehidupan yang bernuansa ‘*democratic and beliefs*’ atau rasa tanggungjawab kemasayarakatan yang ditegaskan sebagai ‘*respect and responsibility*’ yang mampu memberikan kontribusi bagi penyelesaian dan manajemen konflik dan rekonsiliasi nasional.⁸ Oleh karenanya untuk mewujudkan dan menjaga keragaman sebagai anugrah salah satunya melalui Pendidikan Multikultural.

Berdasarkan data dari Statista “*Which Nationalities consider religion most important?*” Indonesia adalah negara nomor dua yang berkeyakinan agama merupakan aspek penting dalam kehidupan dengan persentase sebanyak 93%.⁹ Sebagai negara yang penduduknya menganggap penting aspek agama seharusnya mampu bertindak baik sesuai ajaran agama. Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbanyak di dunia pada tahun 2010 dengan jumlah 209,1 juta jiwa.¹⁰ Negara dengan muslim terbesar yang diasumsikan religius namun jumlah pekerja seks komersial sebanyak 277.000 jiwa.¹¹ Data dari Guttmacher Institute pada 2000 angka tahunan perempuan melakukan aborsi sebesar 37 aborsi untuk

⁸Suparlan al-Hakim, "Pendidikan Multikultural"..., hal. vii.

⁹Niall McCarthy (2019), “*Which Nationalities Consider Religion Most Important?*,” dalam *Statista.Com*, <https://www.statista.com/chart/4189/which-nationalities-consider-religion-most-important/>. Diakses 21 juni 2021.

¹⁰Budi Kusnandar (2019). “*Indonesia, Negara Dengan Muslim Terbesar Dunia*,” *Databoks (blog)*, September 25, 2019, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia#>. Diakses 21 Juni 2021.

¹¹Muhammad Irham (2020). “*PSK Ganti Profesi Menjadi Penjual Geprek, Bertahan Hidup Di Masa Pandemi*,” dalam *BBC News Indonesia*, dalam <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-55462573>. Diakses 21 Juni 2021.

setiap 1.000 perempuan usia reproduksi (15-49 tahun). Dalam penelitian ini, perempuan yang melakukan aborsi sebanyak 54% klien aborsi adalah lulusan sekolah menengah dan 21% lulusan akademi atau universitas.¹² Aborsi secara etika memang menjadi pro dan kontra di satu pihak aborsi boleh dilakukan dengan alasan keselamatan ibu lebih utama daripada keselamatan vetus dan kelompok lain menolak aborsi dengan alasan sama dengan tindakan pembunuhan.

SMK Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit di daerah Gunungkidul dengan jumlah peserta didik sebanyak 1.588 siswa. SMK Negeri 2 Wonosari karena merupakan sekolah yang memiliki peserta didik dan civitas akademika yang heterogen. Temuan ini berdasarkan pengamatan dan wawancara. Wawancara dengan Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa siswa di SMK Negeri II Wonosari memiliki keberagaman agama, suku, etnis, kelas sosial dan budaya.¹³ Karakter budaya kerja yang dikembangkan di SMK Negeri II Wonosari Gunungkidul adalah UPPO HALAL yaitu Unggul, Progresif, Proaktif, Optimis, Handal, Aktif, Loyal, Attitude, Layak. Terdapat perbedaan budaya antara di rumah dengan budaya di sekolah juga merupakan permasalahan yang perlu dijembatani dalam kegiatan pembelajaran PAI khususnya dalam aspek kepribadian dan karakter. Perbedaan perspektif dalam memandang persoalan dalam pembelajaran teknik yang terbiasa bersifat biner (ya atau tidak, benar atau salah) yang berbeda dengan sudut pandang yang digunakan dalam menghadapi

¹² Guttmacher Institute (2008). "Aborsi Di Indonesia". hlm. 2. dalam www.guttmacher.org.

¹³ Wawancara dengan Bapak Ahmad Darmadi, S.Pd, M.Eng. pada Selasa 25 Januari 2022.

persoalan kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sehingga dengan adanya keragaman dan perbedaan tersebut rentan terjadinya perselisihan dan konflik dalam interaksi di lingkungan sekolah tersebut. Guru PAI telah mengajarkan materi terkait toleransi sesuai dengan kurikulum dan juga mengikuti arahan dari Kementerian Agama terkait moderasi beragama. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan teladan dan materi pembelajaran terkait perilaku toleransi, penghapusan diskriminasi bagi golongan minoritas serta berupaya membentuk suasana pembelajaran yang kondusif bagi keberagaman siswa. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan multikultural. Selain itu peraturan sekolah secara tertulis menyebutkan bahwa tindakan *bullying*, kekerasan dan diskriminasi termasuk ke dalam pelanggaran berat.¹⁴

Integrasi konten yang dilakukan dilakukan di SMK Negeri II Wonosari dengan mengikuti kebijakan untuk mengenakan busana adat saat Kamis Paing. Berdasarkan temuan saat wawancara pada 25 Januari 2022 terhadap 6 siswa SMK Negeri II Wonosari, di dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada guru yang telah menambahkan konten budaya dalam materinya namun ada juga guru yang masih berpegangan kepada buku saja. Dimensi pedagogi kesetaraan dalam pembelajaran dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dengan memodifikasi pengajaran mereka, metode dan bahan pengajaran siswa disesuaikan terhadap keberagaman siswa. Pengurangan prasangka yang

¹⁴Data Peraturan Sekolah di Kesiswaan SMK Negeri II Wonosari melalui observasi pada 25 Januari 2022.

dilakukan oleh sekolah dan guru melalui membantu siswa mengembangkan sikap dan attitude yang baik terhadap keberagaman melalui penyampaian materi toleransi di pembelajaran Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama. Temuan di atas merupakan beberapa dimensi-dimensi pendidikan multikultural yang diterapkan di SMK Negeri II Wonosari.

Pendidikan multikultural adalah ide atau konsep, gerakan pembaharuan pendidikan dan proses pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengubah struktur lembaga pendidikan supaya siswa, baik pria maupun wanita, siswa berkebutuhan khusus, dan siswa yang merupakan anggota dari kelompok ras, etnis, dan kultur yang bermacam-macam itu akan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai prestasi akademis di sekolah.¹⁵ Dasar pendidikan multikultural meliputi kesadaran nilai penting keragaman budaya sebagai karakteristik khusus setiap siswa, gerakan pembaharuan pendidikan dan sebagai proses pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki prestasi menyeluruh bukan hanya peningkatan skor.¹⁶

James A Banks dikenal luas sebagai “Bapak Pendidikan Multikultural” di Amerika serikat dan dikenal luas di seluruh dunia sebagai salah satu pendiri, ahli dan peneliti Pendidikan Multikultural. Profesor James merupakan direktur pendiri dari *the Center for Multicultural Education* di Universitas Washington, Seattle.

¹⁵Sekar Purbarini Kawuryan (2009). “Mata Kuliah Pendidikan Multikultural,” dalam *Stafnew UNY, 14,* <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pendidikan/bahan-ajar-pendidikan-multikultural.pdf>. Diakses 9 Juni 2021.

¹⁶Sekar Purbarini Kawuryan, "Mata Kuliah"..., hal. 15.

Data dari Biro Sensus populasi warga kulit putih di Amerika Serikat terdapat 191 juta penduduk (57,8%) kelompok hispanik sebanyak 62,1 juta penduduk, warga kulit hitam 46,9 juta jiwa, Asia 24 juta penduduk dan selebihnya kelompok diluar kategori tersebut sebanyak 49,9 juta jiwa.¹⁷ James A Banks merupakan warga kulit hitam yang pernah mengalami diskriminasi dalam pendidikan dengan pelarangan kaum berkulit hitam untuk masuk dan membaca di perpustakaan umum. James mengungkapkan alasan dicetuskannya pendidikan multikultural akibat dari gerakan hak sipil (*civil right movement*) pada tahun 1960-an dangan tujuan untuk menghilangkan diskriminasi dalam akomodasi publik, perumahan, pekerjaan, dan pendidikan.¹⁸

James A. Banks merupakan ahli dalam ilmu sosial dan pendidikan multikultural yang menghasilkan banyak buku di antaranya *Teaching Strategies for Ethnic Studies; Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching; Educating Citizens in a Multicultural Society; and Race, Culture, and Education: The Selected Works of James A. Banks; Diversity, Transformative Knowledge, and Civic Education: Selected Essays; Multicultural Education: Issues and Perspectives; Citizenship Education and Global Migration: Implications for Theory, Research, and Teaching; Global Migration, Diversity, and Civic Education:*

¹⁷DW Made for Minds (2021). "Sensus 2020: Masa Depan Populasi AS Bercorak Hispanik," Dalam <https://www.dw.com/id/sensus-2020-masa-depan-populasi-as-bercorak-hispanik/a-58855659>. Diakses 9 Juni 2021.

¹⁸W Eka Wahyudi (2020). "Kiai Tholchah Hasan, James A Bank Dan Amerika Serikat," Pusat Studi Pengembangan Pendidikan Multikultural. Dalam <http://pps.unisma.ac.id/kiai-tholchah-hasan-james-a-bank-dan-amerika-serikat/>. Diakses 9 Juni 2021.

*Improving Policy and Practice; An Introduction to Multicultural Education; Encyclopedia of Diversity in Education.*¹⁹

Pendidikan multikultural secara implisit dalam konstitusi Indonesia terdapat pada Bab III Prinsip Penyelenggaran Pendidikan Pasal 4 Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan multikultural diselenggarakan dengan demokratis, tidak diskrimatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bahasa.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha berupa bimbingan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.²⁰ Pendidikan Agama Islam berlandaskan al-Qur'an dan Hadis. PAI memiliki tujuan perubahan yang baik pada tingkah laku individu baik pada kehidupan pribadi, kemasyarakatan dan tujuan professional yang berkaitan dengan pendidikan sebagai ilmu, profesi dan aktivitas yang memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Selain itu dalam ajaran Agama Islam juga secara eksplisit memiliki ajaran tentang multikultural yang terdapat dalam al-Quran. Dalam Surat An-Nahl ayat 93 dapat direnungkan mengapa Allah Swt menciptakan keberagaman padahal apabila Allah Swt menghendaki manusia dapat menjadi

¹⁹College of Education UW (2022), "James Banks Selected Books," *education*, dalam <https://education.uw.edu/people/faculty/jbanks/books>.

²⁰Zakiah Daradjat (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 86.

satu umat. Dalam Surat al-Hujurat ayat 13 Allah Swt menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal.²¹

Berdasarkan dengan latar belakang penulis tertarik untuk meniliti lebih jauh mengenai pendidikan multikultural dengan judul “Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari Gunungkidul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari?
2. Bagaimana implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari.
2. Mengetahui implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoriti-Akademik
 - a. Menambah khazanah kepustakaan, utama dalam Pendidikan Multikultural dan implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam

²¹Nurkholis (2020), “Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an,” *Dirasah* 3: Hal. 100, Dalam <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/download/151/120/>.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan, masukan serta pertimbangan untuk penanaman nilai-nilai multikultural.
- b. Bagi orang tua dan pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan, masukan serta pertimbangan untuk penanaman nilai-nilai multikultural dalam Pendidikan agama Islam
- c. Bagi Pemerintah, diharapkan dari penelitian ini menjadi acuan untuk mengeluarkan kebijakan yang mendukung untuk terciptanya pembelajaran dan Pendidikan Multikultural.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI di SMK Negeri II Wonosari memiliki beberapa materi yang bermuatan pendidikan multikultural di antaranya adalah pada bab toleransi, berfikir kritis, Bersatu dalam keberagaman dan demokrasi, kasih sayang dan etos kerja. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi untuk menganalisis dan memecahkan sebuah masalah secara kolaboratif. Keberagaman dalam kelas PAI meliputi beragam organisasi keagamaan secara internal, budaya karakter di rumah dan sekolah, suku, kelas sosial ekonomi, gender dan jenis kelamin.
2. Implementasi pendidikan multikultural dalam PAI di SMK Negeri II Wonosari adalah pembelajaran PAI yang bermuatan Kebhinekaan, tidak rasis, bermuatan multikulturalisme dan toleransi. Sikap Kebhinekaan dikembangkan melalui sikap guru yang menekankan kebhinekaan merupakan hal fitrah dan pemersatu dalam kehidupan berbangsa, tutor sebaya untuk siswa yang kesulitan berbahasa Jawa, menghormati perbedaan individu dan budaya. Sikap tidak rasis dilakukan dengan tidak mendiskriminasi kelompok suku, etnis, ras, agama lain. Pembelajaran PAI bermuatan multikulturalisme

memiliki beberapa dimensi di antaranya adalah dimensi Integrasi konten, dimensi konstruksi pengetahuan, dimensi pedagogi kesetaraan, dimensi pengurangan prasangka, dimensi Budaya dan struktur sekolah yang memberdayakan siswa yang beragam. Toleransi diimplementasikan melalui materi pembelajaran, pembiasaan untuk menghargai keberagaman siswa dan mengikuti anjuran Kemenag terkait dengan moderasi beragama.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. SMK Negeri II Wonosari

Perlunya fasilitas penunjang bagi kelompok minoritas seperti tempat pembelajaran bagi siswa beragama Hindu, Buddha, Konghucu dan siswa disabilitas

2. Guru PAI SMK Negeri II Wonosari

Guru PAI harus terus meningkatkan wawasan multikultural, memperluas variasi model pembelajaran dan teknik penilaian khususnya ranah psikomotorik.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan terobosan baru dalam implementasi pendidikan multikultural pada pembelajaran PAI secara mendalam dan aplikatif.

4. Bagi pemerintah

Peneliti berharap pendidikan multikultural dapat memiliki payung hukum yang tersurat dan pengimplementasian dalam ranah pembelajaran secara tegas mengingat kondisi negara kita memiliki banyak sekali keberagaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Banks, James A. *An Introduction to Multicultural Education*. Fifth Edition. Seattle, United States of Amerika: Pearson, 2014.
- . *Cultural Diversity and Education Foundations, Curriculum, and Teaching*. London: Routledge, 2016.
- . *Multicultural Education Issues and Perspectives*. Seventh Edition. United States of America: John Willey & Sons, 2010.
- . *Race, Culture, and Education: The Selected Works of James A.Banks*. New York: Routledge, 2006.
- . “Teaching for Multicultural Literacy, Global Citizenship, and Sosial Justice.” University of Maryland, College Park, 2003.
- Banks, James A., Peter Cookson, and Geneva Gay. “Diversity within Unity: Essential Principles for Teaching and Learning in a Multicultural Sosiety.” *Phi Delta Kappan*, November 2021. https://scholarworks.umb.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1099&context=trotter_review.
- Budi Kusnandar, viva. “Indonesia, Negara Dengan Muslim Terbesar Dunia.” *Databoks* (blog), September 25, 2019. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia#>.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi*. Alfabeta, 2021.
- Deiniatur, Much. “Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Anak-Anak Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran.” *ThufuLA* 4, no. 1 (2016). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/1929/pdf>.
- Diah Imaningrum, Susanti. *Perlindungan Negara Atas Warisan Budaya Bangsa*. Malang: Setara Press, 2018.
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. “(20402089) SMKN 2 WONOSARI.” *Peta SMK* (blog), 2020. <http://peta.ditpsmk.net/peta2/index.php/chome/profilsekolah/79393904-571A-4489-845A-A494287CC09D>.
- Guttmacher Institute. “Aborsi Di Indonesia.” Guttmacher Institute, 2008. www.guttmacher.org.
- Hakim, Suparlan al-. *Pendidikan Multikultural : Strategi Inovatif Pembelajaran Dalam Pluralitas Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani Media, 2018.
- Hendrian, Dedi. “KPAI: 202 Anak Tawuran Dalam Dua Tahun.” Pemerintahan. *KPAI* (blog), September 8, 2018. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun>.
- Huberman, Michael A. *Analisis Data Kalitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.

- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya." *Addin* 7, no. 1 (2013).
- Indonesia. "Mengulik Data Suku Di Indonesia." Badan Pusat Statistik, n.d. <http://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>.
- Irham, Muhammad. "PSK Ganti Profesi Menjadi Penjual Geprek, Bertahan Hidup Di Masa Pandemi." *BBC News Indonesia* (blog), Desember 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-55462573>.
- J Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Kawuryan, Sekar Purbarini. "Mata Kuliah Pendidikan Multikultural." *Stafnew UNY*, 2009. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274/pendidikan/bahan-ajar-pendidikan-multikultural.pdf>.
- Kemendikbud. "(20402089) SMKN 2 Wonosari." Pemerintahan. *Sekolah Kita* (blog), 2021. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/79393904-571A-4489-845A-A494287CC09D>.
- Kemendikbud, Dapo. "SMK N 2 Wonosari." Pemerintahan. *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi* (blog), n.d. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/35E65F6900502FC6AF68#profil>.
- Kementrian Agama RI. *Mushaf Al-Quran Tajwid Dan Terjemah Edisi 2014*. Solo: Penerbit Abyan. 2017.
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Maksum. *Pluralisme Dan Multikulturalisme; Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing, 2011.
- Manik, Erick Stevan. "Pengaturan LGBT (Lesbian Gay Bisexual Dan Transgender) Dalam Perspektif Pancasila Di Indonesia." *Diponegoro Law Review* 5, no. 2 (2016).
- Mansur, Rosichin. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)." *Jurnal Ilmiah Viceratina* 10, no. 2 (November 2016).
- Ma'rifah, Indriyani. "Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam: Sebuah Upaya Membangun Kesadaran Multikultural Untuk Mereduksi Terorisme Dan Radikalisme Islam." In *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII, 5-8 November 2012*. Surabaya: Digilib Uin Sunan Ampel, n.d. <http://digilib.uinsby.ac.id/7615/>.
- McCarthy, Niall. "Which Nationalities Consider Religion Most Important?" *Statista.Com* (blog), October 28, 2019. <https://www.statista.com/chart/4189/which-nationalities-consider-religion-most-important/>.

- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nurkholis. "Pendidikan Multikultural Perspektif Al-Qur'an." *Dirasah* 3 (2020). <https://stai-binamadani.e-jurnal.id/jurdir/article/download/151/120/>.
- Oetomo, Dédé, and Khanis Suvianita. "Laporan LGBT Nasional Indonesia - Hidup Sebagai LGBT Di Asia," June 2013. https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/2496/Being_LGBT_in_Asia_Indonesia_Country_Report_Bahasa_language.pdf.
- Rosyada, Dede. "Pendidikan Multikultural Di Indonesia." *Sosio Dialektika* 1, no. 1 (2014).
- DW Made for Minds. "Sensus 2020: Masa Depan Populasi AS Bercorak Hispanik," Agustus 2021. <https://www.dw.com/id/sensus-2020-masa-depan-populasi-as-bercorak-hispanik/a-58855659>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surwandono. "Dinamika Konflik organisasi Keagamaan Islam dalam Era Demokratisasi di Yogyakarta." Prosiding Konferensi Nasional Ke- 4 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTM), n.d. http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/3301/3.surwandono_APPTM%20Palembang.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Tim Dapodikbud. (20402089) SMKN 2 WONOSARI, 2021. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/79393904-571a-4489-845a-a494287cc09d#pd>.
- TIM IT SMK Negeri 2 Wonosari. "Kurikulum: Motivasi Belajar." Education. *Bidang Kurikulum* (blog), 2020. <https://smkn2wonosari.sch.id/cms/motivasi-belajar/>.
- . "Profile Sekolah." Lembaga pendidikan. *SMK Negeri 2 Wonosari* (blog), 2020. <http://smkn2wonosari.sch.id/cms/sample-page-2-2/>.
- . "Sejarah SMK Negeri 2 Wonosari." Lembaga pendidikan. *SMK Negeri 2 Wonosari* (blog), 2020. <http://smkn2wonosari.sch.id/cms/sejarah-smk-negeri-2-wonosari/>.
- . "Struktur Organisasi." Lembaga pendidikan. *SMK Negeri 2 Wonosari* (blog), 2020. <https://smkn2wonosari.sch.id/cms/struktur-organisasi/>.
- Toumy, Omar Mohammad al. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- UW, College of Education. "James Banks Selected Books." Education, 2022. <https://education.uw.edu/people/faculty/jbanks/books>.
- Wahyudi, W Eka. "Kiai Tholchah Hasan, James A Bank Dan Amerika Serikat." Pusat Studi Pengembangan Pendidikan Multikultural, June 4, 2020. <http://pps.unisma.ac.id/kiai-tholchah-hasan-james-a-bank-dan-amerika-serikat/>.